

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Pemberian ekstrak air jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) dengan dosis 8,125 mg/kgBB, 16,25 mg/kgBB, 32,5 mg/kgBB mempengaruhi jumlah osteoblas pada penyembuhan defek tulang pascapengeboran yang diimplantasi *bone graft* komposit kolagen-hidroksiapatit 20:80 pada tikus wistar.
2. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok perlakuan yang diimplantasi *bone graft* dan aplikasi ekstrak air jamur tiram dengan kelompok kontrol negatif. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok perlakuan yang diimplantasi *bone graft* dan aplikasi ekstrak air jamur tiram dosis 16,25 mg/kgBB, 32,5 mg/kgBB dengan kelompok kontrol yang hanya diimplantasi *bone graft*, namun tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok perlakuan dosis 8,125 mg/kgBB dengan kelompok kontrol yang diimplantasi *bone graft*.
3. Rerata jumlah osteoblas meningkat seiring dengan bertambahnya dosis yang diberikan. Rerata jumlah osteoblas tertinggi pada penelitian ini yaitu pada kelompok perlakuan dengan pemberian ekstrak air jamur tiram dengan dosis 32,5 mg/kgBB.

B. Saran

Saran dari peneliti, berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengamatan terhadap indikator lain yang menunjukkan adanya penyembuhan tulang.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan perbandingan dengan bahan yang sudah sering digunakan sebagai kontrol positif, seperti *demineralized bone matrix*.
3. Perlu dilakukan uji biokompatibilitas lebih lanjut terhadap bahan *bone graft* komposit kolagen-hidroksiapatit 20:80.

